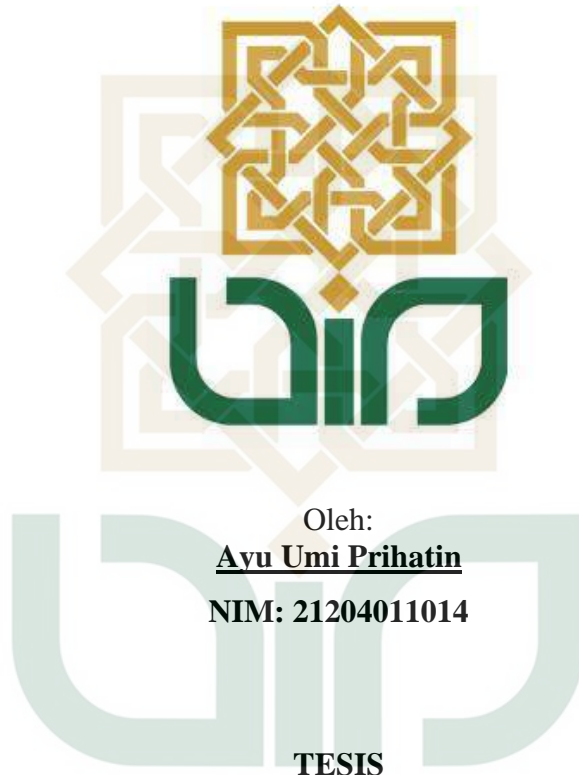


IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI
LIVING VALUES EDUCATION (LVE)
DI MTs MUHAMMADIYAH BANTUL



Oleh:
Ayu Umi Prihatin
NIM: 21204011014

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Umi Prihatin, S.Pd.
NIM : 21204011014
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya
saa sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 11 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Ayu Umi Prihatin, S.Pd

NIM. 21204011014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Umi Prihatin, S.Pd.
NIM : 20214011055
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Ayu Umi Prihatin, S.Pd

NIM. 21204011014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1900/Un.02/DT/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI *LIVING VALUES*
EDUCATION (LVE) DI MTS MUHAMMADIYAH BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AYU UMI PRIHATIN, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 21204011014
Telah diujikan pada : Senin, 26 Juni 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

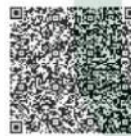
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64b54bd21718b



Penguji I
Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64b4f73cd0903



Penguji II
Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 64a7c71fe8e6e



Yogyakarta, 26 Juni 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64b6149b2ce83

PERSETUJUAN TIM PENGUJI



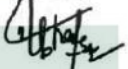
UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI LIVING VALUES EDUCATION (LVE) DI MTS
MUHAMMADIYAH BANTUL

Nama : Ayu Umi Prihatin
NIM : 21204011014
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Muqowim, M. Ag. ()
Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Sutrisno, M. Ag. ()
Penguji II : Dr. Nur Saidah, M. Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 26 Juni 2023
Waktu : 09.00 - 10.00 WIB.
Hasil : A (96)
IPK : 3,87

Predikat : Pujian (Cum Laude)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'aikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI *LIVING VALUES EDUCATION* (LVE) DI MTS MUHAMMADIYAH BANTUL

yang ditulis oleh:

Nama : Ayu Umi Prihatin, S.Pd.
NIM : 21204011014
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 11 Juni 2023

Pembimbing,



(Dr. Muqowim, M. Ag)
NIP. 19730310 199803 1 002

ABSTRAK

Ayu Umi Prihatin, *Implementasi Pendidikan Karakter melalui Living Values Education (LVE) di MTs Muhammadiyah Bantul*. Tesis. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2023.

Pendidikan karakter merupakan bagian integral dari pengembangan siswa dalam aspek moral. Terkait hal tersebut membutuhkan andil yang besar bagi segala komponen, terutama sekolah. Terkait isu tersebut, MTs Muhammadiyah Bantul menyadari pentingnya pendidikan karakter dan memilih menggunakan perspektif *Living Values Education* sebagai sebuah perspektif dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter peserta didik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter melalui *Living Values Education* di MTs Muhammadiyah Bantul, dan dampak penerapan *Living Values Education*

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data dilakukan peneliti dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan menggunakan model Miles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Implementasi Pendidikan Karakter melalui LVE di MTs Muhammadiyah Bantul mencakup, Pertama, Suasana berbasis nilai di MTs Muhammadiyah Bantul. Nilai *Core Values* MTs Muhammadiyah Bantul yang muncul dalam suasana berbasis nilai adalah nilai inklusif, santun, tulus, empati, welas asih, dan amanah, Nilai independent dan moderat belum terlihat dalam suasana berbasis nilai di MTs Muhammadiyah Bantul. Kedua, Kegiatan menghidupkan nilai di MTs Muhammadiyah Bantul. Nilai *Core Values* MTs Muhammadiyah Bantul yang muncul dalam kegiatan menghidupkan nilai disini ada nilai inklusif (*life skill*, KBM inklusi), nilai santun (kegiatan 3 S, tata krama jawa), nilai welas asih (kebijakan pembebasan biaya anak yatim), dan amanah (IPM dan POMG). Nilai yang tidak muncul dalam kegiatan menghidupkan nilai pada nilai tulus, independen, moderat dan empati. (2) Dampak penerapan LVE di MTs Muhammadiyah Bantul ini sudah terlihat pada aspek *values awareness* (kesadaran nilai), *transformation* (perubahan), *well-being* (kebahagiaan), *connectedness* (keterhubungan), and *agency* (penggerak).

Kata kunci: *Living Values Education (LVE)*, Pendidikan karakter, Pendidikan nilai

ABSTRACT

Ayu Umi Prihatin. Implementation of Character Education through Living Values Education (LVE) at MTs Muhammadiyah Bantul Thesis. Yogyakarta: Departement of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga, 2023.

Character education is an integral part of student development in the moral aspect. Related to this, it requires a big contribution for all components, especially schools. Regarding this issue, MTs Muhammadiyah Bantul realizes the importance of character education and choose to use the *Living Values Education* perspective as a perspective in implementing students' character values. The purpose of this study was to determine the implementation of character education through Living Values Education at MTs Muhammadiyah Bantul, and the implementation of Living Values Education

This study uses a type of qualitative research with a phenomenological approach. Methods of data collection are carried out by researchers by way of observation, interviews, and documentation. The data analysis used is the Miles and Huberman model, namely data reduction, data presentation, and conclusion. Test the validity of the data used in the study, namely using source triangulation techniques and method triangulation.

The results of this study indicate that (1) Implementation of Character Education through LVE at MTs Muhammadiyah Bantul includes, First, a value-based atmosphere at MTs Muhammadiyah Bantul. The Core Values of MTs Muhammadiyah Bantul that appear in a values-based atmosphere are the values of inclusiveness, courtesy, sincerity, empathy, compassion, and trustworthiness. Independent and moderate values have not been seen in a values-based atmosphere at MTs Muhammadiyah Bantul. Second, the activity revives values at MTs Muhammadiyah Bantul. The Core Values of MTs Muhammadiyah Bantul that appear in the activities of enlivening the values here are inclusive values (life skills, inclusive teaching, and learning), polite values (3S activities, Javanese manners), mercy values (policies dealing with orphan costs), and trust values (IPM and POMG). Values that do not appear in activities turn values into sincere, independent, moderate, and empathetic values. (2) The impact of implementing LVE at MTs Muhammadiyah Bantu can already be seen in the aspects of *values awareness, transformation, well-being, connectedness and agency*.

Keywords: *Living Values Education (LVE), Character education, Values education*

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

**“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat
bagi manusia (orang lain)”¹**

(HR. Ahmad, Ath-Tabrani, Daruquthni)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Hadits Riwayat Ahmad, Ath-Tabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh Albani dalam Shahihul Jami' no.3289.

HALAMAN PERSEMBAHAN

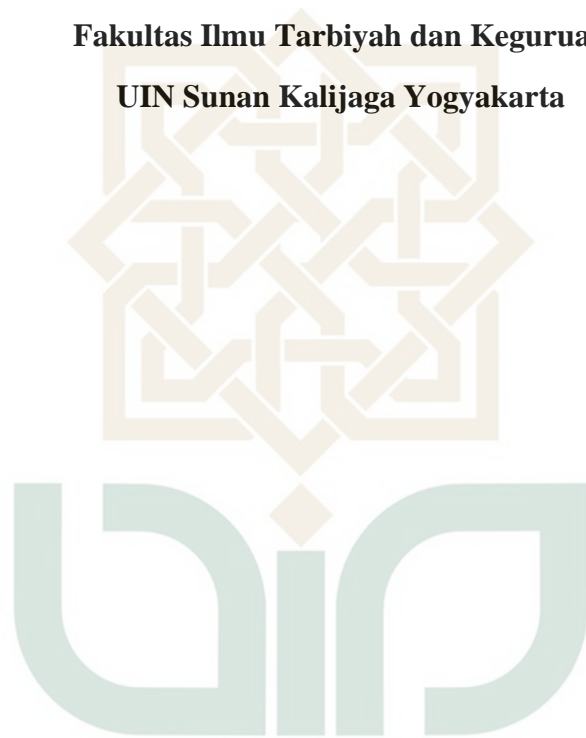
Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Program Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT, Rabb semesta alam. Shalawat serta salam mari kita haturkan kepada Nabi dan Rasul SAW yang mulia, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Atas segala rahmat, karunia serta kuasa Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui *Living Values Education (LVE)* di MTs Muhammadiyah Bantuk”. Penelitian tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat selesai dan tersusun dengan baik atas keterlibatan beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bimbingan akademis dan pelayanan administratif yang telah diberikan
3. Bapak Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag., selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pelayanan administratif kepada peneliti.
4. Bapak Dr. Muqowim, M.Ag., selaku dosen pembimbing tesis yang telah senantiasa sabar dan teliti dalam memberikan bimbingan serta arahan sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Sabarudin, M.Si., selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan serta pelayanan administratif dengan baik.

6. Para Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di kampus ini.
7. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu kelancaran administrasi akademik penulis.
8. Kepada segenap kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan MTs Muhammadiyah Bantul yang sudah membantu dan menerima penulis untuk melakukan penelitian
9. Kepada keluarga tercinta, terutama Bapak Wangisrin dan Mama Siti Mangiyah, Kakak Hania Amin Yasir dan Kakak Anis Nur Arifah yang telah mendo'akan dan mensupport dari awal sampai saat ini sehingga dapat menyelesaikan tesis.
10. Kepada keluarga Abi Sardi serta Umi Sutartilah serta Mas Najib yang telah mendo'akan dan mensupport dalam menyelesaikan tesis.
11. Kepada seluruh teman-teman S2 PAI UIN Sunan Kalijaga yang menjadi teman berproses, *sharing* dan diskusi.
12. Kepada segenap pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak bisa disebut satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semuanya serta dimudahkan segala urusannya. Aamiin

Penelitian tesis ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis menampung kritik dan saran yang membangun agar dapat lebih baik kedepannya dan dapat bermanfaat bagi orang lain.

Yogyakarta, 11 Juni 2023

Penulis,



Ayu Umi Prihatin, S.Pd

NIM: 21204011014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	0
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Metode Penelitian.....	14
F. Sistematika Pembahasan	22

BAB II PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI <i>LIVING VALUES EDUCATION</i>	24
A. Pendidikan Karakter	24
B. Living Values Education	36
BAB III GAMBARAN UMUM MTs MUHAMMADIYAH BANTUL	57
A. Profil Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bantul	57
B. Profil Kepala MTs Muhammadiyah Bantul	65
C. Keadaan Siswa	67
D. Keadaan Guru dan Pegawai	67
E. Sarana dan Prasarana	68
BAB IV IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI <i>LIVING VALUES EDUCATION</i> DI MTs MUHAMMADIYAH BANTUL	69
A. Suasana Berbasis Nilai di MTs Muhammadiyah Bantul	69
B. Kegiatan Menghidupkan Nilai di MTs Muhammadiyah Bantul	92
C. Dampak Penerapan Living Values Education di MTs Muhammadiyah Bantul	114
BAB V PENUTUP	130
A. Kesimpulan	130
B. Saran	132
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN-LAMPIRAN	139
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	173

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kegiatan Shalat Dhuha Berjama'ah.....	94
Gambar 2. Program Life Skill: Budidaya Jamur.....	100
Gambar 3. Program Life Skill: Budidaya Lele	100
Gambar 4. Kegiatan 3 S (Senyum, Salam dan Sapa).....	104
Gambar 5. Kegiatan Password Pagi (Sinoman dan Unggah Ungguh).....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Profil Kepala MTs Muhammadiyah Bantul.....	65
Tabel 2. Ruangan di MTs Muhammadiyah Bantul.....	68

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Analisis Data Menurut Miles and Huberman	20
Bagan 2. Skema Pengembangan Nilai Model Living Values Education.....	45
Bagan 3. Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah Bantul.....	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang dipahami oleh banyak kalangan hanyalah sebatas mengajar aspek kognitif saja tidak memperhatikan aspek afektif. Pemikiran kebanyakan masyarakat bahwa berpendidikan bertujuan agar kelak dapat mendapat pekerjaan yang layak, namun pendidikan tanpa adanya karakter ataupun akhlak maka tidak akan sempurna karena tidak adanya pondasi yang kuat. Terkait hal tersebut pendidikan karakter dinilai penting pendidikan karakter merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk mengembangkan karakter yang baik (*good character*) berlandaskan kebajikan-kebajikan inti secara objektif baik bagi individu maupun masyarakat.² Pendidikan karakter juga merupakan suatu hal yang sangat penting untuk ditanamkan pada peserta didik sebagai pondasi serta bekal dalam menghadapi kehidupan di masa yang akan datang. Tidak sedikit orang yang merasakan bahwa pendidikan karakter

² Saptono, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter: Wawasan, Strategi, Dan Langkah Praktis* (Salatiga: Esensi, divisi Penerbit Erlangga, 2011)., h.23.

hanya berfokus pada aspek moral, namun pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Sebuah negara akan menjadi maju ketika sumber daya manusianya tidak hanya berpendidikan namun memiliki karakter yang baik. Karakter itulah yang nantinya akan mengantarkan kebijakan-kebijakan serta melahirkan sebuah budaya yang baik guna membangun sebuah negara yang nantinya akan berkembang bahkan maju sesuai dengan perkembangan zaman. Hal tersebut tentunya membutuhkan proses serta andil yang terbesar dalam pembentukan karakter ada dalam pendidikan

Mirisnya sekarang banyak kasus yang terjadi di lembaga pendidikan baik itu di kalangan sekolah, madrasah bahkan di lingkungan pondok pesantren. Bahkan pelaku pelecehan seksual ini terjadi mulai dari teman sebaya bahkan pemilik pesantren. Selain itu kasus bullying juga masih banyak terjadi yang kini masih memakan banyak korban.³ Hal ini menjadi bukti terjadinya kerusakan moral di kalangan remaja anak sekolah. Kasus tersebut tentunya menjadi tantangan terberat bagi seorang pendidik untuk memperbaiki moral remaja di era sekarang. Akibat kasus karakter di negara ini yang kian memburuk, maka akhirnya pemerintah membuat program pendidikan karakter. Pendidikan karakter ini dirancang oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Program ini harapannya dapat diterapkan di jenjang sekolah. Tentunya peran sekolah penting dalam membangun peran

³ Ninda Auni, "Banyaknya Kasus Di Sekolah, Pendidikan Karakter Indonesia Dipertanyakan?," Kompasiana, 2019, <https://www.kompasiana.com/nindaauni20/6348dd4608a8b50b9a60ef72/banyaknya-kasus-di-sekolah-pendidikan-karakter-indonesia-dipertanyakan>. Diakses 21 Mei 2023 pukul 11.20

dalam membangun moral mereka melalui pendidikan karakter di sekolah. Pendidikan karakter dapat diperoleh melalui beberapa program, salah satunya yakni *Living Values Education* dapat menjadi alternatif sekolah dalam mewujudkan pendidikan karakter peserta didik. *Living Value Education* merupakan program pendidikan nilai yang menghidupkan nilai dalam setiap individu. Program ini dapat diterapkan baik dalam diri, sekolah, maupun di sebuah komunitas. *Living Values Education* menekankan pada nilai dan integritas setiap orang yang terlibat dalam pendidikan baik itu di rumah, sekolah maupun masyarakat. Dalam mendorong pendidikan nilai-nilai yang berkualitas, LVE mendukung pengembangan keseluruhan individu dan budaya nilai-nilai positif di setiap masyarakat.⁴ Penerapan program *Living Values Education* di sekolah ini nantinya mampu membantu dalam mengembangkan pendidikan karakter. Pendidik diminta untuk memfasilitasi kegiatan terkait nilai-nilai tentang perdamaian, rasa hormat, cinta dan perdamaian, toleransi, kejujuran, kebahagiaan, tanggung jawab, kesederhanaan, merawat bumi dan lautan, kerjasama, rendah hati, kasih sayang, kebebasan dan persatuan untuk melibatkan peserta didik dalam mengeksplorasi dan memilih nilai-nilai pribadi mereka sendiri sembari mengembangkan keterampilan intrapersonal dan interpersonal untuk menghayati nilai-nilai tersebut.

⁴ Diane G Tillman, "Living Values Education," Association for Living Values Education International, n.d., <https://livingvalues.net/vision-mission-aims>. Diakses pada tanggal 21 Mei 2023 pukul 11.00

MTs Muhammadiyah Bantul merupakan salah satu sekolah yang sudah mengimplementasikan *Living Value Education*. Salah satu proses mendasar dalam program pelatihan LVE adalah setiap pendidik diajak untuk merefleksikan dan menggali nilai pribadi yang menjadi pondasi dalam menciptakan suasana belajar yang berbasis nilai. Berdasarkan wawancara dari Wakil Kepala MTs Muhammadiyah Bantul bahwa dari program *Living Values Education* yang dapat diambil serta diaplikasikan secara real yakni pada nilai. Apabila *statement* madrasah hanyalah *transfer of knowledge* agar anaknya sekolah menjadi pintar, namun setelah mengikuti program ini harapannya para peserta didik ini memiliki karakter yang baik. MTs Muhammadiyah Bantul memiliki *core values ISTIMEWA* yakni Inklusif, Santun, Tulus, Independen, Moderat, Empati, Welas asih, Amanah. Branding tersebut berasal dari nilai-nilai yang dikembangkan dari *Living Value Education*, harapannya sebagai seorang guru tentu kita dapat mendapatkan nilai-nilai apa yang kita lakukan.⁵ Dari nilai-nilai tersebutlah peserta didik akan paham bagaimana nilai tersebut diterapkan serta dampaknya bagi mereka. Berdasarkan hasil observasi bahwa *core values* yang dimiliki MTs Muhammadiyah Bantul tersebut bahwa nilai-nilai tersebut telah diterapkan di beberapa aktivitas.

⁵Wawancara pra Observasi dengan Ibu Tri Wahyuni Umi Azizah, S. Pd, selaku Wakil Kepala Madrasah MTs Muhammadiyah Bantul dan guru maple PKN, pada hari Rabu, 4 Januari 2023, pukul 10.00.

Hal tersebut yang mendasari peneliti untuk meneliti lebih mendalam mengenai “Implementasi Pendidikan Karakter melalui *Living Value Education* di MTs Muhammadiyah Bantul”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan bahwa terdapat beberapa masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui *Living Values Education* di MTs Muhammadiyah Bantul?
2. Bagaimana dampak penerapan *Living Values Education* di MTs Muhammadiyah Bantul?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter melalui *Living Values Education* di MTs Muhammadiyah Bantul.
 - b. Untuk mengetahui dampak penerapan *Living Values Education* di MTs Muhammadiyah Bantul.
2. Manfaat penelitian ini adalah:
 - a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terkait pendidikan karakter melalui *Living Values Education* di sebuah sekolah.
 - b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- 1) Peneliti, sebagai bekal dalam meningkatkan pengetahuan dalam bidang pendidikan
- 2) MTs Muhammadiyah Bantul sebagai sekolah yang memiliki program pendidikan karakter melalui *Living Values Education*, sebagai inspirasi bagi sekolah lain terkait pengembangan dalam pendidikan karakter di sekolah.

D. Kajian Pustaka

Penelitian ini meninjau pada penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan rujukan serta tolak ukur peneliti dalam menunjang penelitian ini, yang mencakup, yaitu:

Pertama, penelitian tesis yang ditulis oleh Mohammad Ariandy dengan judul “Implementasi Model *Living Values Education* dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru PAI (Studi Komparasi Antara MTs Negeri Wonosari dan SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya-upaya pelaksanaan peningkatan kompetensi guru PAI melalui model LVE di MTs Negeri Wonogiri dan SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman terimplementasi dengan baik. Keberhasilan tersebut dibuktikan dengan menghasilkan lima langkah perubahan yang berada di masing-masing lembaga pendidikan butuhkan. Faktor penghambat dan pendukung di kedua lembaga pendidikan ini ada tiga, yaitu faktor implementasi internal dan eksternal dalam kegiatan pembelajaran di masing-masing lembaga dan faktor proses

penyelenggaraan pelatihan model LVE serta partisipan dari para guru di masing-masing lembaga pendidikan.⁶

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti yakni persamaan membahas mengenai *Living Values Education* di jenjang sekolah menengah pertama atau yang sederajat. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti yakni pada objek pembahasannya. Penelitian tersebut mengaitkan model *Living Values Education* ini dalam peningkatan kompetensi guru PAI, namun pada penelitian peneliti yang akan dikaji yakni pada implementasi pendidikan karakter melalui *Living Values Education*.

Kedua, penelitian tesis yang ditulis oleh Muammar Qadafi dengan judul “Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini dengan Pendekatan Living Values Education (LVE) di RA Tiara Chandra Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi LVE dalam penanaman nilai-nilai karakter dengan cara memasukan konten-konten nilai dalam kurikulum. Kurikulum yang disusun sebagai pedoman dalam proses pembelajaran dan *hidden curriculum*. Kedua jenis kurikulum tersebut dinilai sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa. Adapun nilai karakter yang sudah tertanam dalam siswa yaitu: kedamaian, kejujuran, penghargaan, tanggung jawab, kerjasama, kepedulian, cinta, kebahagiaan,

⁶ Mohammad Ariandy, “Implementasi Model Living Values Education Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru PAI (Studi Komparasi Antara MTs Negeri Wonosari Gunung Kidul Dan SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman),” *Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

religius dan kebebasan. Adapun mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai karakter yaitu adanya faktor internal, yang mencakup *stakeholder* yang ada di sekolah, sedangkan faktor eksternal yang mencakup orang tua dan masyarakat atau lingkungan sosial.⁷

Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti yakni sama-sama membahas mengenai karakter melalui *Living Values Education* di sebuah lembaga pendidikan. Adapun perbedaan penelitian tersebut pada penelitian peneliti yakni pada *locus* penelitiannya. Penelitian tersebut membahas mengenai pendidikan karakter melalui *Living Values Education* di lembaga pendidikan anak usia dini atau RA, sedangkan peneliti menggunakan *locus* penelitiannya di lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah.

Ketiga, penelitian tesis yang ditulis oleh Ahmad Fikri Aji Pamulu dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Model *Living Values Education* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gunungkidul”. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa LVE dianggap sebagai upaya perbaikan kualitas pendidikan karakter inilah yang menjadi sebuah alasan MAN 1 Gunungkidul menggunakan LVE sebagai pendekatan pendidikan karakter. Pendidikan karakter melalui LVE ini mencakup aktivitas nilai yang terdiri dari *Value Identification, Activity, Learning Aids, Evaluation Segment*. Nilai-nilai yang dihidupkan tersebut berlandaskan pada Visi-Misi

⁷ Muammar Qadafi, “Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Dengan Pendekatan Living Values Education (LVE) Di RA Tiara Chandra Yogyakarta,” *Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

Madrasah, yaitu: Nilai religius, kreatif, peduli sosial, dan mandiri. Penerapan LVE ini berdampak pada perubahan yang terjadi pada guru. Kemudian LVE mengembangkan karakter siswa MAN 1 Gunungkidul dengan menggabungkan nilai-nilai kehidupan ke dalam gabungan aktivitas pembelajaran, budaya madrasah serta pengembangan diri.⁸

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti yaitu membahas mengenai pendidikan karakter melalui *Living Values Education* di lembaga pendidikan. Adapun mengenai perbedaannya yakni terletak pada *locus* penelitiannya. Penelitian tersebut menggunakan *locus* di sebuah lembaga pendidikan jenjang Madrasah Aliyah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti yakni di sebuah lembaga pendidikan jenjang menengah pertama atau Madrasah Tsanawiyah.

Keempat, penelitian tesis yang ditulis oleh Tubagus Saputra dengan judul “Aktualisasi Prinsip-Prinsip *Living Values Education* pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Studi Kasus di SMA Negeri 3 Bandung)”. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa perencanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berbasis *Living Values Education* di SMA Negeri 3 Bandung dengan menyisipkan nilai-nilai kehidupan universal dan prinsip-prinsip *Living Values Education* ke dalam butir-butir komponen dan tahapan pembelajaran RPP yang dibuat oleh guru. Pembelajaran ini dilakukan dengan tahapan

⁸ Ahmad Fikri Pamulu, “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Model *Living Values Education* Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gunungkidul,” *Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

pendahuluan, inti, dan penutup pembelajaran yang menekankan prinsip belajar yang menyenangkan. Kendala sekolah tersebut dalam penerapan *Living Values Education* dalam pembelajaran tersebut yakni pada masalah membuat soal penilaian yang menantang siswa dalam mengambil nilai-nilai kehidupan, materi pembelajaran yang cenderung *over-cognitif*, regulasi, dan *entry behaviour* peserta didik, Nilai-nilai kehidupan yang dimiliki peserta didik SMA Negeri 3 Bandung yakni nilai kebebasan/demokratis, siap maju, *easy going*, kepedulian, berani, percaya diri, komunikatif, religius, kemandirian, ramah, sopan, santun, sigap dan semangat, rajin, berdaya saing, bertanggung jawan, disiplin, nasionalisme, serta cinta damai. Nilai-nilai tersebut merupakan dampak dari pembelajaran langsung maupun pengiring pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.⁹

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti yakni sama-sama focus membahas mengenai *Living Values Education* di lembaga pendidikan. Adapun penelitian tersebut membahas mengenai aktualisasi prinsip-prinsip dalam suatu pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, namun perbedaannya dengan penelitian peneliti focus pembahasannya pada implementasi pendidikan karakter di lembaga pendidikan menengah pertama atau madrasah tsanawiyah. Sehingga penelitian peneliti hanya bersifat umum tidak berfokus pada pembelajaran

⁹Tubagus Saputra, "Aktualisasi Prinsip-Prinsip Living Values Education Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (Studi Kasus Di SMA Negeri 3 Bandung)," *Pascasarjana Universitas Pendidikan Bandung* (Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, 2019), <http://repository.upi.edu/id/eprint/39951>.

tertentu, sedangkan penelitian tersebut memberikan batasan yang berfokus pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Kemudian dalam penelitian tersebut *locus* penelitiannya berada di sebuah lembaga pendidikan jenjang SMA, sedangkan penelitian peneliti *locus* penelitiannya berada di lembaga pendidikan jenjang madrasah tsanawiyah.

Kelima, penelitian disertasi yang ditulis oleh Makhful dengan judul “Pendidikan Karakter Religius di SMP Negeri 2 dan 8 Purwokerto”. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa implementasi pendidikan karakter religius melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler dan pembiasaan. Kegiatan intrakurikuler mencakup semua mata pelajaran yang ada dalam RPP. Kegiatan korikuler mencakup kegiatan bulan suci Ramadhan, Peringatan Hari Besar Islam, istighasah, dan praktik fiqih ibadah. Adapun kegiatan ekstrakurikuler mencakup seni baca Al-Qur’an, tahsin, tahfidzul Qur’an dan baca tulis Al-Qur’an. Sedangkan pembiasaan mencakup 3 S (Senyum, Sapa dan Salam), mengucapkan kalimat thayyibah, asmaul husna dan tadarus Al-Qur’an sebelum pembelajaran pertama dimulai, shalat dhuha, shalat dhuhur berjamaah, hafalan juz 30, kantin kejujuran dan lain sebagainya. Peran kepala sekolah dalam pendidikan karakter religius ini sebagai motivator, teladan, supervisor, penggerak dan manajer. Adapun peran guru yakni sebagai teladan, pembimbing, pengasuh dan motivator.¹⁰

¹⁰ Makhful, “Pendidikan Karakter Religius Di Smp Negeri 2 Dan 8 Purwokerto,” *Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang* (Univeristas Muhammadiyah Malang, 2020), [https://eprints.umm.ac.id/66227/.](https://eprints.umm.ac.id/66227/),

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti yakni fokus pembahasan yang sama-sama membahas mengenai pendidikan karakter di lembaga pendidikan jenjang pertama yakni SMP atau MTs. Penelitian tersebut berfokus pada pendidikan karakter yang lebih memfokuskan pada karakter religius di dua lembaga pendidikan SMP. Adapun perbedaannya penelitian peneliti tidak memfokuskan pada pendidikan karakter religius, namun pendidikan karakter melalui *Living Values Education* di satu lembaga pendidikan yakni Madrasah Tsanawiyah.

Keenam, penelitian tesis yang ditulis oleh Muhammad Muzni dengan judul “Implementasi *Living Values Education Program* (LVEP) dalam Pembentukan Peserta Didik Moderat Studi Fenomenologi pada SMP Negeri 9 Ambon dan SMP Negeri 4 Salahutu”. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa pembentukan peserta didik moderat dengan *Living Values Education* pada SMP Negeri 9 Ambon dan SMP Negeri 4 Salahutu sama-sama memiliki kegiatan yang baik dalam kegiatan pendidikan, keagamaan, dan sosial yang akan melahirkan lima nilai. Kelima nilai tersebut yakni nilai cinta, toleransi, kedamaian, persatuan dan kerjasama. Implementasi *Living Values Education* di kedua sekolah tersebut memiliki faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung yaitu *badati* (semangat) dan *animo* (terus dilakukan). Adapun faktor penghambat yakni kekurangan finansial dan fasilitas sarana dan prasarana. Program kerjasama *pela* pendidikan sebagai bentuk pengimplentasian *Living Values Education program* dengan mengangkat kearifan lokal Maluku. Program ini menjadi

program terbaik dan solusi dalam mengatasi minimnya pengalaman hidup bersama dan minimnya nilai yang dimiliki peserta didik milenial saat ini dengan menumbuhkan nilai dengan beragam kegiatan serta memadukan budaya daerah.¹¹

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti yakni fokus pembahasan yang membahas mengenai *Living Values Education* di sebuah lembaga sekolah jenjang menengah pertama. Penelitian ini berfokus pada pembentukan peserta didik moderat yang memadukan budaya daerah pada dua lembaga pendidikan jenjang menengah pertama yakni SMP Negeri 9 Ambon dan SMP Negeri 4 Salahutu. Adapun perbedaannya pada penelitian penulis yang memfokuskan implementasi *Living Values Education* di satu lembaga pendidikan jenjang menengah pertama yakni MTs Muhammadiyah Bantul.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penelitian peneliti memiliki posisi berbeda pada penelitian terdahulu karena penelitian terdahulu ada yang hanya berfokus pada pendidikan karakter saja, ada juga mengaitkan *Living Values Education* pada kompetensi guru PAI, ada pula yang mengaitkannya dalam pembelajaran. Ada pula yang membahas *Living Values Education* dalam pembentukan karakter, namun berbeda jenjang ada yang jenjang Raudhatul Athfal, adapula pada jenjang Madrasah Aliyah. Penelitian-penelitian terdahulu

¹¹ Muhammad Muzni, "Implementasi Living Values Education Program (LVEP) Dalam Pembentukan Peserta Didik Moderat Studi Fenomenologi Pada SMP Negeri 9 Ambon Dan SMP Negeri 4 Salahutu," *Pascasarjana IAIN Ambon* (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, 2021).

tersebut menjadi pelengkap pada penelitian peneliti yang berfokus pada Implementasi Pendidikan Karakter Melalui *Living Values Education* di MTs Muhammadiyah Bantul.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang melakukan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah dengan membuat catatan-catatan lapangan secara ekstensif kemudian dibuatkan kodenya serta dianalisis dengan berbagai cara. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian berupa perilaku, persepsi, tindakan, dan lain sebagainya secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa serta menggunakan berbagai metode ilmiah.¹² Adapun menurut Sugiyono bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat naturalistik karena menggunakan kondisi yang alamiah (*natural setting*).¹³

Pendekatan penelitian peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi yang mana merupakan pendekatan yang memahami arti

¹² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 40th ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), h.6.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h.8.

peristiwa dan kaitannya terhadap orang yang berada dalam situasi tertentu.¹⁴ Penulis menggunakan pendekatan fenomenologi ini melihat fenomena pada proses pendidikan karakter melalui *Living Values Education* di MTs Muhammadiyah Bantul.

2. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto, subjek penelitian merupakan benda, hal atau orang, tempat data untuk variable penelitian melekat dan data yang dipermasalahkan.¹⁵ Penelitian kualitatif ini menjadikan informan penelitian sebagai sumber data. Adapun subjek penelitian dari penelitian ini yakni Kepala Madrasah, Guru-guru, serta peserta didik MTs Muhammadiyah Bantul.

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sesuatu hal yang harus ada dalam penelitian untuk mendapatkan data yang akan dikaji dalam sebuah penelitian,¹⁶ Tanpa adanya teknik pengumpulan data maka hasil penelitian akan kurang maksimal. Adapun terkait pentingnya teknik pengumpulan data untuk mengetahui implementasi pembentukan karakter islami mahasiswa melalui *Living Values Education* di MTs Muhammadiyah Bantul, maka penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu:

¹⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., h.17

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011),h.145.

¹⁶ *Ibid.*, h.224.

a. Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data penelitian dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁷ Observasi dalam penelitian kualitatif ini mengungkapkan tempat, pelaku dan aktivitas. Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian menggunakan observasi partisipatif yakni peneliti terlibat dalam keseharian subjek penelitian.¹⁸ Peneliti mengamati bagaimana proses implementasi pendidikan karakter melalui *Living Values Education* di lingkungan MTs Muhammadiyah Bantul, baik dalam aktivitas pembelajaran maupun luar aktivitas pembelajaran.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pemberi pertanyaan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan tersebut.¹⁹ Wawancara terdiri atas beberapa jenis yaitu wawancara terencana-terstruktur, wawancara terencana tapi tidak terstruktur dan wawancara bebas.²⁰ Adapun menurut Patton sebagaimana yang dikutip dalam Moleong bahwa

¹⁷ Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, Pusat Studi Agama Dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017, 98.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h. 226.

¹⁹ Akif Khilmayah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016), h. 261.

²⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 372.

wawancara dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu (1) Wawancara Pembicaraan Informal yang mana pewawancara melakukan wawancara secara spontanitas sehingga pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti halnya berbicara seperti biasanya, bahkan terwawancara tidak menyadari bahwa dia sedang diwawancara, (2) Pendekatan menggunakan petunjuk umum, merupakan pewawancara hanya membuat pertanyaan secara garis besar kemudian pelaksanaan wawancaranya dan urutan pertanyaannya disesuaikan dengan keadaan responden dalam wawancara, (3) Wawancara baku dan terbuka yakni wawancara yang menggunakan pertanyaan baku, setiap responden memiliki pertanyaan yang sama dan dilakukan pertanyaan mendalam (probing).²¹ Wawancara yang digunakan peneliti yakni menggunakan wawancara baku terbuka, dimana peneliti dalam melakukan wawancara dilakukan secara mendalam sesuai dengan pertanyaan yang telah disiapkan.

Peneliti melakukan wawancara kepada informan penelitian yang meliputi Kepala Madrasah yakni Bapak Ma'ruf, kemudian Wakil Kepala Madrasah yakni Ibu Yuni, serta sejumlah guru MTs Muhammadiyah Bantul yakni Bu Nuraini selaku Waka Kurikulum, Bu Dian selaku guru BK dan TIK, dan Bu Siti Nuriyanah selaku guru SKI.

c. Metode Dokumentasi

²¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 187.

Menurut sugiyono, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental dari seseorang.²² Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi berupa dokumen-dokumen terkait segala sesuatu yang berkaitan dengan profil dan gambaran umum MTs Muhammadiyah Bantul serta dokumen terkait implementasi pembentukan *Living Values Education* di MTs Muhammadiyah Bantul.

4. Uji Keabsahan Data

Penetapan keabsahan data memerlukan adanya teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan berdasarkan empat kriteria, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).²³ Penelitian peneliti menggunakan uji keabsahan berupa triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.²⁴ Triangulasi data yang digunakan peneliti yakni:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Penelitian

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h. 240.

²³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 324.

²⁴ *Ibid.*, h.330.

peneliti akan membandingkan sumber data yang berasal dari Kepala Sekolah, Guru-Guru serta Peserta Didik MTs Muhammadiyah Bantul dengan teknik yang sama. Apakah diantara beberapa sumber data yang berbeda terdapat persamaan atau valid diantara sumber yang lain dengan menggunakan teknik yang sama.

b. Triangulasi metode

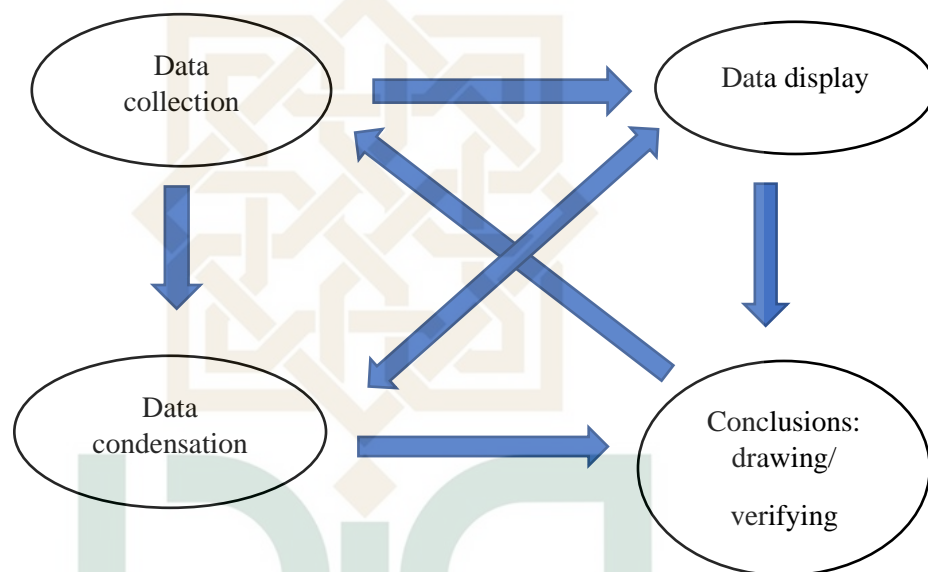
Triangulasi metode merupakan menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk melakukan pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian. Penelitian peneliti akan menggunakan beragam teknik yakni observasi, wawancara dan dokumentasi untuk melakukan penemuan terkait implementasi pendidikan karakter melalui *Living Values Education* di MTs Muhammadiyah Bantul. Apakah diantara beberapa teknik yang digunakan dalam menemukan hasil tersebut terdapat kesamaan atau valid dengan beberapa teknik pengambilan data.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan agar

mudah dipahami sendiri maupun orang lain.²⁵ Penelitian peneliti menggunakan pola analisis data model Miles and Huberman yang mana terdapat 4 langkah dalam menganalisis data, sebagaimana dalam gambar di bawah ini:

Bagan 1. Analisis Data Menurut Miles and Huberman



a. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan

dimulai dari persiapan penelitian hingga proses pengambilan

data. Persiapan peneliti dimulai sejak observasi. Peneliti

melakukan observasi untuk melihat bagaimana situasi berbasis

nilai di MTs Muhammadiyah Bantul kemudian dikuatkan dalam

wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah dan

beberapa guru kemudian ditambahkan dengan dokumentasi

terkait penelitian peneliti.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h.245.

b. Kondensasi data

Kondensasi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstaksian, dan atau pengubahan data yang ada dalam catatan lapangan maupun transkrip penelitian.²⁶ Penelitian peneliti mengumpulkan semua hasil observasi, wawancara serta dokumentasi di MTs Muhammadiyah Bantul kemudian dijadikan satu dan dipilah yang menjadi pokok pembahasan terkait implementasi pendidikan karakter melalui *Living Values Education*.

c. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian membantu dalam memahami apa yang sedang terjadi dalam melakukan sesuatu untuk menganalisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman tersebut.²⁷ Penelitian peneliti akan menyajikan data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dibuat dalam bentuk tabel berdasarkan kategorinya masing-masing.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan awal yang bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan, bahkan merupakan temuan baru yang

²⁶ Matthew B Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (USA: Sage Publication, 2014), h.8.

²⁷ Ibid., h.9.

sebelumnya belum pernah ada.²⁸ Peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi dari mulai awal hingga akhir pengambilan data sehingga memperoleh hasil terkait implementasi pendidikan karakter melalui *Living Values Education* di MTs Muhammadiyah Bantul.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam kerangka penulisan ini dilakukan sesuai dengan pedoman sistematika penulisan yang terdiri atas bagian awal yang berisi tentang judul, halaman motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, kemudian dilanjutkan dengan daftar gambar serta daftar lampiran.

Bagian isi berisi uraian penelitian pendahuluan hingga kesimpulan yang disusun dalam bentuk bab. Pada tesis ini peneliti memaparkan hasil penelitian dalam empat bab. Setiap bab memiliki sub pokok bahasan dari bab yang terkait.

Bab I berisi terkait pendahuluan yang didalamnya memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan. Bab ini penting karena sebagai landasan teoritis serta arah tujuan penelitian yang akan dituangkan dalam bab selanjutnya.

Bab II berisi tentang gambaran umum MTs Muhammadiyah Bantul yang mencakup Profil, Sejarah Berdirinya, Visi, Misi dan Tujuan MTs Muhammadiyah Bantul, Guru, Karyawan serta Siswa di MTs

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h. 252.

Muhammadiyah Bantul, Sarana dan Prasarana serta Prestasi di MTs Muhammadiyah Bantul.

Bab III berisi pemaparan hasil penelitian yang bersumber dari analisis data terkait implementasi pendidikan karakter melalui *Living Values Education* di MTs Muhammadiyah Bantul dan dampak implementasi serta faktor pendukung dan pemghambat implementasi pendidikan karakter melalui *Living Values Education* di MTs Muhammadiyah Bantul.

Bab IV merupakan penutup yang berisi penutup dan kesimpulan yang merupakan jawaban dari permasalahan yang ada dalam rumusan penelitian. Kemudian berisi saran-saran terkait hasil-hasil temuan penelitian. Serta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian tentang Implementasi Pendidikan Karakter melalui *Living Values Education* di MTs Muhammadiyah Bantul, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Pendidikan Karakter melalui melalui *Living Values Education* di MTs Muhammadiyah Bantul terbagi menjadi dua yakni Pertama, **Suasana Berbasis Nilai**, Suasana berbasis nilai *core values* MTs Muhammadiyah Bantul ini sudah tampak. Kedua, **Kegiatan Berbasis Nilai**, nilai *core values* MTs Muhammadiyah Bantul dalam kegiatan berbasis nilai pada nilai inklusif, yakni melalui kegiatan *life skill* budidaya lele dan jamur serta KBM inklusif; kemudian santun, yakni melalui kegiatan 3 S (Senyum, Salam dan Sapa) dan *password pagi* tata krama jawa (sinoman, unggah ungguh,dll); kemudian tulus, juga melalui kegiatan 3 S dan mengajar, kemudian independent melalui kegiatan IPM, kemudian welas asih, yakni pembebasan biaya sekolah bagi anak yatim; amanah, yakni melalui IPM dan POMG..
2. Dampak Penerapan *Living Values Education* di MTs Muhammadiyah Bantul antara lain berdasarkan Pertama, kesadaran nilai (*value awereness*), yang mana kesadaran nilai di MTs Muhammadiyah Bantul itu sudah ada, meskipun hasilnya belum

maksimal, Kedua, perubahan (*transformation*), yakni adanya perubahan yang terjadi di MTs Muhammadiyah Bantul terlihat dari perubahan dari nilai inklusif, tulus, sopan dan empati. Ketiga, kebahagiaan (*well-being*), adanya dampak kebahagiaan di MTs Muhammadiyah Bantul merupakan kebahagiaan dari nilai welas asih. Keempat, keterhubungan (*connectedness*), yakni adanya keterhubungan yang baik dan positif antara guru dengan peserta didik maupun dengan lingkungan yang akan memberikan dampak positif. Hal itu merupakan keterhubungan yang mengandung nilai tulus dan sopan. Kelima, penggerak (*agency*), yakni menjadi penggerak dalam menghidupkan nilai tulus.



B. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang Implementasi Pendidikan Karakter melalui *Living Values Education* di MTs Muhammadiyah Bantul, peneliti memberikan saran dan masukan agar kedepannya dapat berjalan lebih baik, yaitu:

1. Untuk MTs Muhammadiyah Bantul

Harapan peneliti kepada seluruh komponen MTs Muhammadiyah Bantul agar senantiasa konsisten dalam menghidupkan nilai yang sudah dihidupkan di MTs Muhammadiyah Bantul yakni *core values* ISTIMEWA (Inklusif, Santun, Tulus, Independen, Moderat, Empati, Welas asih dan Amanah) serta kegiatan yang ada di madrasah agar disesuaikan dengan *core values* yang sudah dicanangkan agar senantiasa dapat dihidupkan secara maksimal serta terwujud tujuan dari pendidikan karakter yang diharapkan. Tentunya untuk mencapai hal itu perlu adanya kerjasama dari semua komponen baik itu kepala madrasah, guru, staff maupun orangtua wali.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Harapan peneliti kepada peneliti selanjutnya agar lebih mendalam memahami program LVE kemudian hasil riset ini juga bisa dikembangkan untuk memadukan tidak hanya pada satu sekolah saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin. “Amanah Dalam Perspektif Al-Quran (Studi Komparatif Tafsir Al-Misbah Dan Al-Azhar).” *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 11, no. 4 (2021): 833–50.
- Ariandy, Mohammad. “Implementasi Model Living Values Education Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru PAI (Studi Komparasi Antara MTs Negeri Wonosari Gunung Kidul Dan SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman).” *Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Auni, Ninda. “Banyaknya Kasus Di Sekolah, Pendidikan Karakter Indonesia Dipertanyakan?” *Kompasiana*, 2019. <https://www.kompasiana.com/nindaauni20/6348dd4608a8b50b9a60ef72/banyaknya-kasus-di-sekolah-pendidikan-karakter-indonesia-dipertanyakan>.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *KBBI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2016.
- Baginda, Mardiah. “Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah.” *Jurnal Ilmiah Iqra'* 10, no. 2 (2018): 1–12. <https://doi.org/10.30984/jii.v10i2.593>.
- Curriculum, Australian, Torres Strait Islander, Australian Government, and Values Education Program. “Values Education and the Australian Curriculum,” 2011, 1–22.
- Dalimunthe, Reza Armin Abdillah. “Strategi Dan Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di Smp N 9 Yogyakarta.” *Jurnal Pendidikan Karakter*, no. 1 (2016): 102–11. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.8616>.

- Dalmeri. "Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99.
- Depdiknas. UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) (2003).
- Erstiawan, Martinus Sony. "Good Corporate Governance Penyelenggara Pendidikan Dalam Perspektif Agency Teory." *Majalah Ekonomi* 26, no. 1 (2021): 40–51. <https://doi.org/10.36456/majeko.vol26.no1.a3952>.
- Farhatilwardah, Farhatilwardah, Dwi Hastuti, and Diah Krisnatuti. "Karakter Sopan Santun Remaja: Pengaruh Metode Sosialisasi Orang Tua Dan Kontrol Diri." *Jur. Ilm. Kel. & Kons.* 12, no. 2 (2019): 114–25.
- Fathurrohman, Pupuh, and dkk. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama, 2013.
- Fischhoff, Baruch, and Amber E. Barnato. "Value Awareness: A New Goal for End-of-Life Decision Making." *MDM Policy and Practice* 4, no. 1 (2019): 1–10. <https://doi.org/10.1177/2381468318817523>.
- Haq, Mochamad Ziaul. *Sekolah Berbasis Nilai: 7 Tahap Menghidupkan Nilai, Softskill, Dan Hardskill*. Bandung: Ihsan Press, 2015.
- Hardjo, Suryani, Siti Aisyah, and Sri Intan Mayasari. "Bagaimana Psychological Well Being Pada Remaja ? Sebuah Analisis Berkaitan Dengan Faktor Meaning In Life." *Jurnal Diversita* 6, no. 1 (2020): 63–76. <https://doi.org/10.31289/diversita.v6i1.2894>.
- Hasan, Said Hamid. *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Badan Pengembangan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
- Hasyim, Muhammad Muchlish, Muhammad Farid, and Sahat Saragih. "Cerita Bertema Moral Dan Empati Remaja Awal." *Jurnal Psikologi Persona* 1, no. 1

(2015): 26–39. <https://drmasda.wordpress.com/2012/06/14/hubungan-antara-metakognisi-dan-motivasi-berprestasi-dengan-kreativitas/>.

Henderson, D.X., Baker, A., Goings, R.B., and B Gordon-Littréan. “Exploring Underlying Dimensions of Social Connectedness in the Experiences of Suspended Young People from Ethnically Diverse Populations in the USA.” *Children & Society* 31, no. 5 (2017): 1–13.

Khilmiah, Akif. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2016.

Lickona, Thomas. “Educating For Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility.” *New York: Bantam Books*, 1991, 119.

———. “Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat Dan Bertanggung Jawab.” In 2, edited by Uyu Wahyudin and Suryani, translated by Juma Abdu Wamaungo, 1st ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Makhful. “Pendidikan Karakter Religius Di Smp Negeri 2 Dan 8 Purwokerto.” *Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang*. Univeristas Muhammadiyah Malang, 2020. <https://eprints.umm.ac.id/66227/>.

Miles, Matthew B, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd ed. USA: Sage Publication, 2014.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 40th ed. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.

Muzni, Muhammad. “Implementasi Living Values Education Program (LVEP) Dalam Pembentukan Peserta Didik Moderat Studi Fenomenologi Pada SMP Negeri 9 Ambon Dan SMP Negeri 4 Salahutu.” *Pascasarjana IAIN Ambon*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, 2021.

Nasukah, Binti, and Endah Winarti. “Teori Transformasi Dan Implikasinya Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam.” *Southeast Asian Journal of Islamic*

Education Management 2, no. 2 (2021): 177–90.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i2.43>.

Oktawirawan, Dwi Hardani, and Taufik Akbar Rizqi Yunanto. “Welas Asih: Konsep Compassion Dalam Kehidupan Masyarakat Jawa.” *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)* 6, no. 2 (2021): 145.
<https://doi.org/10.24114/antro.v6i2.17326>.

Pamilu, Ahmad Fikri. “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Model Living Values Education Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gunungkidul.” *Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Qadafi, Muammar. “Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Dengan Pendekatan Living Values Education (LVE) Di RA Tiara Chandra Yogyakarta.” *Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Rahim, Abdul. “Pendidikan Inklusif Sebagai Strategi Dalam Mewujudkan Pendidikan Untuk Semua.” *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 3, no. 1 (2016): 68–71.

Rohmadi, Syamsul Huda. “Pendidikan Islam Inklusif Pesantren (Kajian Historis - Sosiologis Di Indonesia).” *Fikrotuna* 5, no. 1 (2017).
<https://doi.org/10.32806/jf.v5i1.2949>.

Rohman, Muhamad Asvin abdur. “Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Pertama (SMP): Teori, Metodologi Dan Implementasi.” *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 11, no. 2 (2019): 125–46.
<https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qalamuna/article/view/96/89>.

Saepuddin. *Konsep Pendidikan Karakter Dan Urgensinya Dalam Pembentukan Pribadi Muslim Menurut Imam Al-Ghazali (Telaah Atas Kitab Ayyuha Al Walad Fi Nashihati Al Muta'allim Wa Mau'izhatihim Liya'lamuu Wa*

- Yumayyizuu 'Ilman Nafi'an*). Vol. 58. Bintan: STAIN Sultan Abdurrahman Press, 2019.
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/25246403><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC4249520><https://aac.asm.org/content/58/12/7250>.
- Safitri, Malinda Safitri. “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kultur Sekolah Di SMPN 14 Yogyakarta.” *Jurnal Pendidikan Karakter* 6, no. 2 (2019): 173–83. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/8621>.
- Saifudin, Lukman Hakim. *Moderasi Beragama. Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI Gedung Kementerian Agama RI Jl.MH. Thamrin No.6 Lt. 2 Jakarta Pusat*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.
- Samsu. *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development. Pusat Studi Agama Dan Kemasyarakatan (PUSAKA)*, 2017.
- Saptono. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter: Wawasan, Strategi, Dan Langkah Praktis*. Salatiga: Esensi, divisi Penerbit Erlangga, 2011.
- Saputra, Tubagus. “Aktualisasi Prinsip-Prinsip Living Values Education Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (Studi Kasus Di SMA Negeri 3 Bandung).” *Pascasarjana Universitas Pendidikan Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, 2019.
<http://repository.upi.edu/id/eprint/39951>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Tillman, Diane G. *Living Values Activities for Young Adults Introduction and Overview*. Association for Living Values Education International, 2019.
<https://livingvalues.net/>.

———. “Living Values Education.” Association for Living Values Education International, n.d. <https://livingvalues.net/vision-mission-aims>.

———. “Theoretical Background and Support for Living Values: An Educational Program,” n.d. <https://livingvalues.net/>.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.

Zubaedi. “Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan.” In 4, 1st ed. Jakarta: Kencana, 2015.